

ANALISIS KEBUTUHAN MEDIA PEMBELAJARAN KE-1 (PERTAMA)

Sekolah	: SMK Negeri 1 Bumijawa
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester	: XII/ Gasal
Materi Pokok	: Gagasan Pokok, Fakta dan Opini
Alokasi Waktu	: 2 x 45 Menit (1 Pertemuan)

A. Kompetensi Dasar

- 3.41 Mendeskripsikan informasi (pendapat, alternatif solusi, dan simpulan terhadap suatu isu) dalam teks editorial berkaitan dengan bidang pekerjaan.

B. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.41.1 Menentukan gagasan pokok teks editorial dengan memperhatikan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.
3.41.2 Membedakan fakta dan opini dalam teks editorial dengan memperhatikan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menentukan gagasan pokok teks editorial dengan memperhatikan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.
2. Peserta didik dapat membedakan fakta dan opini dalam teks editorial dengan memperhatikan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.

D. Analisis Kebutuhan Media Pembelajaran

Kompetensi Dasar	Kegiatan	Sumber Belajar	Media Pembelajaran
3.41.1 Menentukan gagasan pokok teks editorial dengan memperhatikan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.	1. Kegiatan pembelajaran menentukan gagasan pokok teks editorial dengan memperhatikan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.	<ul style="list-style-type: none"> • Suherli, Maman Suryaman, Aji Septiaji, dan Istiqomah. 2017. <i>Bahasa Indonesia untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas X Edisi Revisi 2017</i>. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. • Suryaman, Maman, Suherli, dan Istiqomah. 2018. <i>Bahasa Indonesia untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas XII Edisi Revisi 2017</i>. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. • www.jawapos.com/opini • mediaindonesia.com/editorials • news.detik.com/kolom 	<ul style="list-style-type: none"> • Aplikasi <i>iPusnas</i> (Perpustakaan Nasional) • Aplikasi <i>Playstore</i> • Aplikasi <i>WhatsApp Group</i> • Aplikasi <i>Google Classroom</i> • Aplikasi <i>Microsoft Form</i> • <i>Power Point</i> • <i>Screencast-O-Matic</i>
	2. Penyusunan materi pembelajaran gagasan pokok teks editorial dengan memperhatikan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.		
	3. Penyusunan alat penilaian pembelajaran gagasan pokok teks editorial dengan memperhatikan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.		

	4. Penyusunan alat evaluasi pembelajaran gagasan pokok teks editorial dengan memperhatikan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.		
--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

Kompetensi Dasar	Kegiatan	Sumber Belajar	Media Pembelajaran
3.41.2 Membedakan fakta dan opini dalam teks editorial dengan memperhatikan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.	1. Kegiatan pembelajaran membedakan fakta dan opini dalam teks editorial dengan memperhatikan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.	<ul style="list-style-type: none"> • Suherli, Maman Suryaman, Aji Septiaji, dan Istiqomah. 2017. <i>Bahasa Indonesia untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas X Edisi Revisi 2017</i>. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Aplikasi <i>iPusnas</i> (Perpustakaan Nasional) • Aplikasi <i>Playstore</i> • Aplikasi <i>WhatsApp Group</i> • Aplikasi <i>Google Classroom</i> • Aplikasi <i>Microsoft Form</i> • <i>Screencast-O-Matic</i>
	2. Penyusunan materi pembelajaran membedakan fakta dan opini dalam teks editorial dengan memperhatikan Pedoman Umum Ejaan Bahasa	<ul style="list-style-type: none"> • Suryaman, Maman, Suherli, dan <i>Istiqomah</i>. 2018. <i>Bahasa Indonesia untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas XII Edisi Revisi 2017</i>. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 	

Indonesia.	<ul style="list-style-type: none"> • www.jawapos.com/opini 	
3. Penyusunan alat penilaian membedakan fakta dan opini dalam teks editorial dengan memperhatikan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.	<ul style="list-style-type: none"> • mediaindonesia.com/editorials • news.detik.com/kolom 	
4. Penyusunan alat evaluasi pembelajaran membedakan fakta dan opini dalam editorial dengan memperhatikan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.		

TEKS EDITORIAL

Ivan Mahendra, S.Pd.

Kompetensi Dasar

3.41

- Mendeskripsikan informasi (pendapat, alternatif solusi, dan simpulan terhadap suatu isu) dalam teks editorial berkaitan dengan bidang pekerjaan.

4.41

- Menyeleksi ragam informasi sebagai bahan teks editorial berkaitan dengan bidang pekerjaan baik secara lisan maupun tulis.

3.41.1 Menentukan gagasan pokok teks editorial dengan memperhatikan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.

3.41.2 Membedakan fakta dan opini dalam teks editorial dengan memperhatikan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.

3.41.3 Mengidentifikasi alternatif solusi, dalam teks editorial dengan memperhatikan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.

3.41.4 Menyusun kesimpulan dari teks editorial dengan memperhatikan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.

**Indikator
Pencapaian
Kompetensi
(Pengetahuan)**

4.41.1 Menentukan isu aktual melalui media informasi internet dengan memperhatikan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.

4.41.2 Menyampaikan pendapat disertai bukti pendukung dengan memperhatikan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.

**Indikator
Pencapaian
Kompetensi
(Pengetahuan)**

Tujuan Pembelajaran

Peserta didik melalui kegiatan pembelajaran *problem based learning* berbantuan aplikasi *Playstore, WhatsApp Group, Google Meet, Google Classroom*, dan *iPusnas* (Perpustakaan Nasional) peserta didik secara religius, cermat, proaktif, kerja sama, responsif, tanggung jawab, dan antusias mampu:

Tujuan Pembelajaran

- Menentukan gagasan pokok teks editorial dengan memperhatikan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.
- Membedakan fakta dan opini dalam teks editorial dengan memperhatikan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.
- Mengidentifikasi alternatif solusi, dalam teks editorial dengan memperhatikan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.
- Menyusun kesimpulan dari teks editorial dengan memperhatikan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.
- Menentukan isu aktual melalui media informasi internet dengan memperhatikan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.
- Menyampaikan pendapat disertai bukti pendukung dengan memperhatikan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.

Pengertian Editorial

Editorial adalah artikel utama yang ditulis redaktur koran yang merupakan pandangan redaksi terhadap suatu peristiwa (berita) aktual (sedang menjadi sorotan), fenomenal, dan kontroversial (menimbulkan perbedaan pendapat).

Informasi Apa Saja yang Harus Diperhatikan dalam Teks Editorial?

Gagasan Pokok

Fakta dan Opini

Alternatif Solusi

Simpulan

Isu Aktual

Bukti Pendukung Pendapat

Gagasan Pokok

Pokok-pokok isi sebuah teks dapat ditemukan dengan menemukan kalimat utamanya. Kalimat utama adalah kalimat yang di dalamnya memiliki pokok pikiran atau gagasan utama yang menjadi dasar pengembangan sebuah paragraf. Gagasan utama bersifat umum dan dapat melingkupi semua isi yang ada dalam sebuah paragraf.

Gagasan Pokok

Contoh:

Pandemi *Covid-19* berdampak ke segala sektor. Pemerintah mengeluarkan berbagai kebijakan *physical distancing* untuk mengurangi dampak pandemi, mulai PSBB hingga penerapan *new normal*. Implikasinya, ada pengurangan interaksi langsung di pusat keramaian, seperti rumah ibadah, sekolah, pusat perbelanjaan, tempat hiburan, restoran, hingga transportasi publik. Berbagai sektor pun terkena imbasnya, mulai pelaku industri besar hingga usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

(Sumber: Melissa Siska Juminto, jawapos.com, 24 Juni 2020, paragraf 1)

Fakta dan Opini

Fakta

Fakta adalah kenyataan atau peristiwa yang benar-benar ada dan nyata terjadi. Fakta yang disajikan dalam teks editorial berupa peristiwa dan data-data terkait dengan peristiwa yang dibahas.

Fakta dan Opini

Contoh Fakta:

Berdasar data Kemenkop UKM, jumlah usaha mikro 62.106.900, usaha kecil 757.090, usaha menengah 58.627, dan usaha besar 5.460 unit. Sebanyak 98 persen dari total jumlah UMKM itu terdampak pandemi.

*(Sumber: “Adaptasi UMKM saat New Normal”,
Melissa Siska Juminto, jawapos.com, 24 Juni
2020, paragraf 3)*

Fakta dan Opini

Opini

Opini adalah pendapat, pikiran, atau pendirian seseorang terhadap sesuatu. Jika fakta tidak terbantahkan, opini sebaliknya justru masih bisa diperdebatkan. Opini biasanya dapat menjawab pertanyaan *bagaimana* atau *mengapa*.

Fakta dan Opini

Contoh Opini:

Namun, di tengah perubahan itu, bisa dibilang tetap ada hikmah dan pelajaran berharga yang bisa kita ambil terkait mempertahankan operasional bisnis dalam situasi sulit. Apabila kita memperhatikan dampak pandemi pada bisnis, sebenarnya ada bisnis yang justru naik melesat.

(Sumber: "Adaptasi UMKM saat New Normal", Melissa Siska Juminto, jawapos.com, 24 Juni 2020, paragraf 3)

Link
Tautan
Teks

jawapos.com/opini/24/06/2020/adaptasi-umkm-saat-new-normal/

JawaPos.com

Kamis, 24 September 2020

BERITA TERBARU

NASIONAL

IBU KOTA BARU

PANDEMI

ENTERTAINMENT

KABAR DAERAH

SEPAK BOLA INDONESIA

Adaptasi UMKM saat New Normal

OLEH : MELISSA SISKI JUMINTO *)

OPINI

24 Juni 2020, 19:48:26 WIB



<https://www.jawapos.com/opini/24/06/2020/adaptasi-umkm-saat-new-normal>

Link Tautan Video

youtube.com/watch?time_continue=3&v=iZ2-cCrXjj4&feature=emb_logo

YouTube ID

Telusuri



EDITORIAL
MEDIA
INDONESIA

R 13+

EDITORIAL MI

07:14 WIB

0:07 / 4:44

PROTOKOL KETAT
SEKOLAH, BIOSKOP

EDISI KAMIS, 27 AGUSTUS 2020

MI

BAGIKAN

SIMPAN

Protokol Ketat Sekolah, Bioskop

223 x ditonton • 26 Agu 2020



BAGIKAN



SIMPAN



https://www.youtube.com/watch?time_continue=3&v=iZ2-cCrXjj4&feature=emb_logo

Alternatif Solusi

Alternatif solusi merupakan pendapat terhadap sebuah persoalan. Alternatif solusi sering disebut dengan saran.

Alternatif Solusi

Contoh:

Untuk bertahan di era *new normal*, UMKM perlu mempersiapkan sejumlah hal. Pertama, inovasi menjadi kunci beradaptasi. Dengan kreativitas dan gesit berinovasi, sebetulnya pebisnis bisa menciptakan peluang bisnis baru yang menguntungkan. Misalnya, inovasi dari sisi kanal penjualan, dari *offline* bersinergi dengan *online*, adopsi digital menjadi sangat vital. Atau juga, berinovasi dari sisi produk.

(Sumber: "Adaptasi UMKM saat New Normal", Melissa Siska Juminto, jawapos.com, 24 Juni 2020, paragraf 12)

Simpulan

Simpulan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai:

- sesuatu yang disimpulkan atau diikatkan;
- hasil menyimpulkan; kesimpulan.

Simpulan

Contoh:

Memang persiapan sudah dilakukan. Protokol kesehatan sudah siap diterapkan di hotel-hotel yang akan menampung wisatawan, termasuk karyawan hotel yang berbekal surat *rapid test* itu. Namun, turis domestik yang umumnya sudah bosan tinggal di rumah selama empat bulan ini, tentu tak ingin berlibur hanya mendekam di hotel. Mereka ingin *keluyuran* juga.

(Sumber: "Wisata Dibuka", Putu Setia, kolomtempo.co.id, 1 Agustus 2020, paragraf 7)

Isu Aktual

Isu menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai:

- masalah yang dikedepankan (untuk ditanggapi dan sebagainya).
- kabar yang tidak jelas asal usulnya dan tidak terjamin kebenarannya; kabar angin; desas-desus

Aktual menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai:

- betul-betul ada (terjadi); sesungguhnya;
- sedang menjadi pembicaraan orang banyak (tentang peristiwa dan sebagainya);
- baru saja terjadi; masih baru (tentang peristiwa dan sebagainya); hangat.

Isu Aktual

Contoh:

Pandemi Covid-19 belum ada tanda-tanda akan berakhir. Penambahan kasus positif masih terus terjadi. Pemprov DKI Jakarta bahkan memperpanjang pembatasan sosial transisi karena kluster baru bermunculan dari perkantoran. Tak ada yang tahu kapan Covid-19 mencapai puncaknya. Apalagi berakhir.

Dalam situasi tak jelas ini pelanggaran terus terjadi. Setelah pasar dibuka dengan alasan agar ekonomi harus bergerak dan menyusul perkantoran, kini kawasan wisata dibuka. Bali membuka diri untuk wisatawan domestik. ...

(Sumber: "Wisata Dibuka", Putu Setia, kolomtempo.co.id, 1 Agustus 2020, paragraf 1 s.d. 2)

Link
Tautan
Teks

✕ kolom.tempo.co/read/1371379/wisata-dibuka

TEMPO.CO

HOME NASIONAL BISNIS METRO DUNIA BOLA ▾ CANTIK ▾ TEKNO OTOMOTIF ▾ FOTO

← Iklan oleh Google

Stop lihat iklan ini Mengapa iklan ini?

HOME > KOLOM >

Wisata Dibuka

 **Putu Setia**
Jurnalis.

Sabtu, 1 Agustus 2020 07:15 WIB

     

<https://kolom.tempo.co/read/1371379/wisata-dibuka/full&view=ok>

Link Tautan Video

youtube.com/watch?v=CmNAt3MTp54&feature=emb_logo

YouTube^{ID}



EDITORIAL MI

07:13 WIB ALUFIK SEBAGAI TERSANGKA SUAP • LIGA INGGRIS: NORWICH CITY 0-3 SOUTHAMPTON

Evaluasi Kritis Kartu Prakerja

947 x ditonton • 19 Jun 2020

7 3 BAGIKAN SIMPAN

https://www.youtube.com/watch?v=CmNAt3MTp54&feature=emb_logo

Bukti Pendukung Pendapat

Bukti pendukung pendapat digunakan sebagai penguat ketika menyeleksi bahan teks editorial. Misalnya ketika menyeleksi bahan teks editorial melalui teks berjudul “*Agar UMKM Tak Mati Karena Pandemi*”.

Contoh alasan pemilihan bahan teks editorial “Alasan pemilihan bahan teks editorial berjudul ‘*Agar UMKM Tak Mati Karena Pandemi*’ yakni UMKM menjadi salah satu sektor yang terdampak pandemi *Covid-19*.”

Bukti Pendukung Pendapat

Contoh:

Dampak pandemi *Covid-19* terhadap sektor ekonomi dan bisnis sangat dalam, karena pandemi ini telah menghancurkan sisi terpenting ekonomi yaitu *suplly* (penawaran) dan juga *demand* (permintaan). Berbagai sektor pun mengalami dampak, termasuk Usaha Menengah Kecil dan Mikro (UMKM).

(Sumber: "Agar UMKM Tak Mati Karena Pandemi", Ade Wiharso, news.detik.com, 19 Juni 2020, paragraf)

Link Tautan Teks

news.detik.com/kolom/d-5060170/agar-umkm-tak-mati-karena-pandemi

MENU Cari Berita

detikNews > Kolom

Kolom

Agar UMKM Tak Mati Karena Pandemi

Ade Wiharso - detikNews

Jumat, 19 Jun 2020 15:18 WIB

0 komentar

SHARE



<https://news.detik.com/kolom/d-5060170/agar-umkm-tak-mati-karena-pandemi>

Link Tautan Video

youtube.com/watch?v=tX8HgdPnHDQ&feature=emb_logo

YouTube ID

Telusuri

EDITORIAL
MEDIA
INDONESIA

R 13+

MENYELARASKAN
KESEHATAN DAN EKONOMI
EDISI JUMAT, 26 JUNI 2020

MI

EDITORIAL MI

07:13 WIB 0:07 / 4:35

Menyelaraskan Kesehatan dan Ekonomi

189 x ditonton • 25 Jun 2020

0 0 BAGIKAN SIMPAN



https://www.youtube.com/watch?v=tX8HgdPnHDQ&feature=emb_logo



PENDIDIKAN

adalah senjata yang paling ampuh

yang bisa Anda gunakan untuk

MENGUBAH DUNIA

- Nelson Mandela -